

**ARTIKEL**

**PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS CERITA PENDEK OLEH SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 7 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2016/2017**

Oleh

**Nurhayati  
NIM 2132111015**

**Dosen Pembimbing Skripsi  
Trisnawati Hutagalung, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk  
Diunggah pada Jurnal *Online***

**Medan, September 2017  
Menyetujui :**

**Editor,**



**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19770831 200812 2 001**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Trisnawati Hutagalung, M.Pd.  
NIP 19870227 201404 2 002**

20/2017  
JF

**PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS CERITA PENDEK OLEH SISWA  
KELAS XI SMA NEGERI 7 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2016/2017**

Oleh

Nurhayati (nurhayatiy830@gmail.com)

Trisnawati Hutagalung M.Pd.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 343 siswa. Sampel diambil secara acak kelas yaitu kelas XI IPA 4 yang berjumlah 34 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitiannya adalah *one group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah tes esai. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Distribusi data yang diperoleh: rata-rata *pre-test* sebesar 66,32 dengan standar deviasi 9,21, sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 77,79 dengan standar deviasi 8,59. Hasil perhitungan uji normalitas: data *pre-test* diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,134$  dan  $L_{tabel} = 0,1519$ . Ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,134 < 0,1519$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Data *post-test* diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,0806$  dan  $L_{tabel} = 0,1519$ . Ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0806 < 0,1519$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas data dilakukan uji F. Hasil perhitungan homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,14$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,80$  untuk  $\alpha = 0,05$ , dk = 34 orang. Ternyata,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,14 < 1,80$ . Hal ini membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Hasil perhitungan uji "t" diperoleh  $t_{hitung} = 5,2$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,03$ . Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,2 > 2,03$ . Hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.

**Kata Kunci:** *Gambar Berseri, Menulis, Teks Cerita Pendek.*

**PENDAHULUAN**

Ada empat keterampilan berbahasa menurut (Tarigan, 2008:4-19) yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut saling berkaitan misalnya ada hubungan antara menulis dengan membaca, hubungan antara menulis dengan berbicara.

Menulis adalah salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah

maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreatifitas siswa dapat tersalurkan.

Pembelajaran menulis sudah sejak lama dilaksanakan dengan berbagai metode, tetapi sampai sekarang belum ada hasil yang optimal. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Utama dkk (dalam Nurhayati 2000:13) bahwa siswa belum dapat dikatakan mampu Berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum Siswa masih bingung dan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Fenomena tersebut memunculkan upaya sebagai bentuk solusi mengatasi permasalahan tersebut.

Pembelajaran sastra sebagai salah satu pelajaran disekolah menengah atas juga memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis yang merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang mendapat perhatian dari siswa. Seperti yang dikatakan Superhar (2006) bahwa pelajaran sastra, dalam pandangan orang dewasa termasuk pihak sekolah ternyata bukanlah pelajaran yang menarik untuk diberikan dengan sungguh-sungguh dan serius kepada anak-anak disekolah. Tuntutan untuk mencapai tujuan standar kompetensi tidak menjadi jaminan bahwa kemampuan menulis teks cerita pendek siswa dilapangan sudah benar-benar berada pada nilai standar kelulusan. Harijanti (2011:26) menyatakan data observasinya tentang hasil prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama pokok bahasan menulis teks cerita pendek masih kurang hanya sekitar 53% karena banyak yang belum memenuhi standar kelulusan minimal. Kenyataan ini juga di dukung oleh peneliti Siregar Mustikawati (dalam skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Sei Rampah Tahun ajaran 2012/2013) menyatakan bahwa masih banyak kegiatan menulis cerpen sangat sulit dan membosankan karena beberapa faktor yaitu ketidakbiasaan dalam menulis sastra, siswa cenderung tidak menyadari bahwa benda dan hal-hal yang berada di sekelilingnya adalah sumber ide, sehingga siswa tidak mengerti hal apa yang harus mereka imajinasikan dan tuliskan. Dari pernyataan tersebut, pembelajaran menulis cerpen di sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan, diperoleh nilai rata-rata menulis cerpen siswa sebesar 65-70 sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kompetensi dasar menulis cerpen yaitu 75.

Rendahnya kemampuan menulis tekscerpen siswa juga ditemukan di SMA Negeri 7 Medan setelah wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah tersebut nilai menuliscerpen hanya 50 sementara KKM 75. Berbagai alasan penyebab rendahnya

kemampuan menuliscerpen tersebut antara lain kurang motivasi dari guru, kurang penggunaan media pembelajaran yang ada.

Salah satu media pembelajaran didasarkan oleh kebutuhan siswa dan tuntutan untuk guru agar memberikan materi yang berkualitas yaitu media visual, Media visual adalah media yang bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) agar materi yang diberikan dapat lebih dimengerti oleh siswa serta menciptakan kegiatan proses belajar mengajar yang berkualitas. Dengan menghadapkan siswa pada objek gambar akan menstimulus siswa untuk menulis teks cerpen dengan tingkat kesulitan menjadi berkurang. Menurut Sadiman (2002:29-31) gambar memiliki beberapa kelebihan antara lain (1) sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verba semata, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi pengamatan kita, (4) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membenarkan kesalah pahaman, (5) harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Keberadaan media pembelajaran seperti media gambar berseri memiliki fungsi dan manfaat tertentu sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Fungsi dan manfaat media pembelajaran akan sangat terkait dengan bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan seperti media yang sifatnya berseri atau terdiri dari beberapa gambar yang memiliki keterkaitan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Media gambar berseri merupakan jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar.

Berdasarkan pendapat diatas, jelas bahwa media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting terlebih dalam dunia pendidikan sebagaimana digunakan guru dalam proses pembelajaran. Walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala, baik karena tidak disiapkan oleh pihak sekolah maupun keterbatasan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran seperti gambar berseri.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan sangat penting. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat tergantung pada metode yang digunakan. Penelitian merupakan suatu aktivitas yang mempunyai tujuan, yaitu hasil yang diperoleh setelah penelitian. Untuk mencapai tujuan itu diperoleh suatu metode yang tepat dalam penelitian sehingga akan menghasilkan perolehan data yang tepat dalam penganalisisan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek. Maka dalam penelitian ini akan digunakan metode eksperimen dengan model *one group pre-test dan post-test design*, yaitu tidak menggunakan kelompok pembandingan.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi dari kedua data sampel, menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, jika  $t_o > t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media gambar berseri menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata 66,32 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50.

Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil sebelum menggunakan media gambar berseri terbagi atas empat kategori yaitu, kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori baik sebanyak 4 siswa atau 11,76%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 35,29%, dan kategori kurang sebanyak 11 siswa atau 32,35%. Nilai kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,32 dan standar deviasi 9,21.

#### **2. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Setelah Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kemampuan menulis teks cerita pendek kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,79 dan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Berikut ini rincian nilai siswa pada hasil setelah menggunakan media gambar berseri terbagi atas tiga kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 14,70%; kategori baik sebanyak 14 siswa atau 41,17% dan kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 29,4%.

Berdasarkan aspek penilaian dalam menulis teks cerita pendek yang telah dibahas sebelumnya, hasil kemampuan menulis teks cerita pendek pada tahap *post-test* termasuk ke dalam kategori baik yakni sebanyak 14 siswa atau 41,17% dengan nilai rata-rata 77,79 dan standar deviasi 8,59.

### **3. Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Berdasarkan uji analisis data normalitas yang diperoleh siswa, dapat dibuktikan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas *pre-test* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,134 < 0,1519$ ) dan uji normalitas *post-test* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0806 < 0,1519$ ). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Nilai uji homogenitasnya yaitu  $F_{hitung} = 1,14 < F_{tabel} = 1,80$ .

Setelah data terbukti normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam pembahasan sebelumnya telah diperoleh  $t_0 = 5,2$ , maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N - 1$ , maka  $34 - 1 = 33$ , diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  yakni  $5,2 > 2,03$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **b. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Media Gambar Berseri Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kemampuan menulis teks cerita pendek siswa sebelum menggunakan media gambar berseri termasuk kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori baik sebanyak 4 siswa atau 11,76%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 35,29%, dan kategori kurang sebanyak 11 siswa atau 32,35% dan kategori sangat kurang sebanyak 7 siswa atau 20,59%. Data tersebut berdistribusi normal dengan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yakni ( $0,134 < 0,1519$ ).

Nilai rata-rata siswa pada saat *pre-test* hanya sebesar 66,32 dengan standar deviasi sebesar 9,21. Maka berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai rata-rata siswa termasuk tidak tuntas karena berada di bawah nilai 75.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 tergolong ke kategori cukup sebanyak 12 siswa (dalam rentang 70-

75). Namun masih terdapat 11 siswa yang berada pada kategori kurang, dan 7 siswa yang bahkan berada pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen belum merata. hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti yang dikatakan oleh Utama (2000:13) siswa belum dapat dikatakan mampu Berbahasa Indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum siswa masih mengalami kesulitan ketika harus menulis cerpen, oleh karena itu dengan menghadapkan siswa pada objek media gambar akan menstimulus siswa untuk menulis teks cerpen (Sadiman 2002:29-31).

## **2. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Setelah Menggunakan Media Gambar Berseri Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa pada tahap ini terbagi dalam 4 kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 14,70%; kategori baik sebanyak 14 siswa atau 41,17%; kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 29,41% dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau 5,88. Berdasarkan aspek penilaian dalam menulis teks cerita pendek yang telah dibahas sebelumnya, hasil kemampuan menulis teks cerita pendek pada tahap *post-test* termasuk ke dalam kategori baik yakni sebanyak 14 siswa atau 41,17% dengan nilai rata-rata 77,79 dan standar deviasi 8,59. Data tersebut berdistribusi normal dengan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yakni  $0,0806 < 0,1519$ .

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerpen setelah menggunakan media gambar berseri tergolong pada kategori baik (dalam rentang 80-85) sebanyak 14 siswa. Hal ini berarti bahwa masih ada sebagian siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata yaitu 10 siswa yang masih berada pada kategori cukup, dan 2 siswa pada kategori kurang. Namun pada tahap ini, siswa sudah mulai mengungkapkan ide dengan baik dan kata-kata yang digunakanpun sudah mulai bagus sesuai dengan tema berjuang meraih cita-cita. Oleh karena itu guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dengan penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan (Hamalik 1987).

## **3. Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk kemampuan menulis teks cerita pendek siswa pada tahap sebelum menggunakan media gambar berseri tergolong

pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,32 dibandingkan dengan tahap setelah menggunakan media gambar berseri pada kategori baik dengan nilai rata-rata 77,79. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu mempermudah siswa menulis teks cerpen dan juga sudah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan uji analisis data normalitas yang diperoleh siswa, dapat dibuktikan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas *pre-test* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,134 < 0,1519$ ) dan uji normalitas *post-test* yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0806 < 0,1519$ ). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Nilai uji homogenitasnya yaitu  $F_{hitung} = 1,14 < F_{tabel} = 1,80$

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terbukti normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan sesuai dengan teori Sudijono (2008:284) yakni, jika  $t_0 < t_t$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $t_0 > t_t$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam pembahasan sebelumnya telah diperoleh  $t_0 = 5,2$ , maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N-1$ , maka  $34-1 = 33$ , diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  yakni  $5,2 > 2,03$ . Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan selisih peningkatan pengaruh media gambar berseri dalam menulis teks cerita pendek sebesar 11,47. Hal ini membuktikan bahwa media gambar berseri berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## **PENUTUP**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Tahun Pembelajaran 2016/2017 maka dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks cerita pendek siswa tahun pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media gambar berseri pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,32 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 50 serta standar deviasi 9,21.
2. Kemampuan menulis teks cerita pendek siswa tahun pembelajaran 2016/2017 setelah menggunakan media gambar berseri berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 77,79 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60 serta standar deviasi 8,59.

3. Penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek oleh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ditandai dengan hasil hipotesis, yaitu  $t_o > t_{tabel}$  ( $5,2 > 2,03$ ) yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, M.1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnita. 2013. *Pengantar stastika*. Bandung: Cipta Pustaka Media Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan : EYD Terbaru (permendiknas Nomor 46 Tahun 2009)*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Harijanti, Sutji. 2011. “*Pengembangan Model Pembelajaran menulis cerpen*” Dalam Jurnal Pendidikan Oktodika, Nomor 3.
- Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik*. Jakarta: kemdikbud
- Kosasih, E. 2014.*Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta
- Nurhayati, Dkk. 2007. “*Penggunaan Strategi Suggestopedia dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen*”. Dalam Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 8, Nomor 2, 2007: 150-166.
- Sadiman, Arief, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Pustaka.